

Hasil Analisis Data Wawancara Mendalam (Proses Coding) Pada Informan Utama

Judul Penelitian: "PARTNER SEKSKU ADALAH ANAKKU: STUDI PADA PELAKU KEKERASAN SEKSUAL ANAK DENGAN PENDEKATAN TEORI INTERAKSI SIMBOLIK"

a. Karakteristik Informan

1) Status Pernikahan

No.	Informan	Jawaban informan	Kategori
1.	IU 1	Ada mba. Ini istri yang kedua	Memiliki istri lebih dari satu dan masih berstatus suami istri tanpa ada perceraian
2.	IU 2	(belum menikah)	
3.	IU 3	Istri saya ada dua, tapi yang kedua belum cerai masih sering telfon	Pernah menikah dua kali
4.	IU 4	... ini anak dari istri ke tiga, kalau yang di Tanggul statusnya cerai, terus keluarga lagi di Pakusari..yang Pakusari cerai tak serahkan ke keluarganya ...cerai soalnya saya kan mandat terus, pulangnya paling ndak enam bulan pulangnya, yang kedua gara-gara mertua itu bilangnya, kalau saya jarang pulang sekalian ndak usah pulang gitu.. kalau di sana ya masih suami istri tapi di tinggal sama saya, langsung diserahkan. Terus saya ketemu di sini yang ketiga ini, kan kerja di sini	Mengalami perceraian karena sering kerja jauh dari rumah dan ada masalah dengan mertua sebanyak dua kali, kemudian menikah untuk yang ketiga
5.	IU 5	Ini istri yang kesatu, iya istri saya janda, ... ndak saya ada paling dapet semingguhan di rumah, pas waktu itu tengkar sama istri... Istri saya kan pacaran di facebooknya sering tengkar saya mba, ya setengah hati itu karena.. Ya itu mungkin kurang lama, jadi ndak tau watak aslinya	Memiliki istri satu dan status istri janda memiliki anak, kehidupan keluarga sering mengalami pertengkaran dengan istri
6.	IU 6	Ngecil pernah, karena ya apa ya menurut saya wanita itu dipikirannya sama hanya mau dimengerti dan ndak mau disakiti. Padahal kita ya sama, sama manusianya. Ya mungkin saya laki-laki, tubuh saya lebih kuat. Tapi hatinya, hati itu sama-sama rapuh...	Memiliki pengalaman disakiti wanita dan merasa hal tersebut penyebab melakukan persetubuhan dengan pacar

No.	Informan	Jawaban informan	Kategori
7.	IU 7	Kan lumpuh total selama 4 tahun setengah istri ini terus minta tombo sama saya. Ya tak sembuhkan akhirnya Alhamdulillah bisa normal kembali terus minta nikahi biar ada yang jaga	Memiliki satu istri yang merupakan janda dan pernah menjadi pasien sebelum akhirnya menikah

Interpretasi : pengalaman menikah dari semua informan memiliki perbedaan. Pengalaman menikah informan ada yang lebih dari satu kali menikah yaitu pada IU 1, IU 3 dan IU 4, pernikahan dengan pasangan janda dialami oleh IU 5 dan IU 7. Sedangkan IU 2 dan IU 6 belum mengalami pernikahan.

Kutipan 1:

“... Ini anak dari istri ke tiga, kalau yang di Tanggul statusnya cerai, terus keluarga lagi di Pakusari..yang Pakusari cerai tak serahkan ke keluarganya...cerai soalnya saya kan mandat terus, pulangnya paling ndak enam bulan pulangnya, yang kedua gara-gara mertua itu bilangnya, kalau saya jarang pulang sekalian ndak usah pulang gitu.. kalau di sana ya masih suami istri tapi di tinggal sama saya, langsung diserahkan. Terus saya ketemu di sini yang ketiga ini, kan kerja di sini” (Informan Utama 4, Laki-laki, 57 tahun).

Kutipan 2:

“Ini istri yang kesatu, iya istri saya janda, ... ndak saya ada paling dapet semingguhan di rumah, pas waktu itu tengkar sama istri...Istri saya kan pacaran di facebooknya sering tengkar saya mba, ya setengah hati itu karena..Ya itu mungkin kurang lama, jadi ndak tau watak aslinya” (Informan Utama 5, Laki-laki, 48 tahun).

Kutipan Informan Tambahan Pengalaman Menikah

No.	Informan	Jawaban informan	Kategori
1.	IT 1	Kan mas itu sering ke luar Surabaya, Madura gitu pengobatan jadi kemana-mana. Saya baru tahu kalau punya istri lagi baru ini dari anak buahnya.	Informan utama menikah kedua kali secara sirih
2.	IT 2	Kurang lebih dapat 8 tahunan, kan saya nikah dua kali ini. Dia juga sudah punya anak dari istri sebelumnya	Informan utama pernah menikah sebelumnya dan memiliki anak
3.	IT 4	yang ke 4 saya, yang pertama itu ditinggal, kedua, ketiga juga akhirnya ditinggal sama istrinya. Kan dia punya anak dua, sudah bekeluarga semua. Satunya baru nikah sempat tinggal sama saya juga.	Informan utama memiliki pengalaman menikah sebanyak 4 kali

Interpretasi : pengalaman menikah informan utama berdasarkan hasil wawancara dengan informan tambahan sebagian besar pernah menikah lebih dari satu kali.

Kutipan 1 :

“Yang ke 4 saya, yang pertama itu ditinggal, kedua, ketiga juga akhirnya ditinggal sama istrinya. Kan dia punya anak dua, sudah bekeluarga semua. Satunya baru nikah sempat tinggal sama saya juga (Informan utama 4, Perempuan, 42 tahun).

Kutipan Informan Tambahan tentang Hubungan dengan informan utama

No.	Informan	Jawaban informan	Kategori
1.	IT 1	Hubungan baik, ndak curiga mba. Saya kan percaya dia kerja soalnya sudah hidup lama	Sangat percaya dan hubungan baik dengan informan utama
2.	IT 2	Bapaknya takut ke saya. Katanya kalau dimarahi sama saya takut katanya. Orangnya sabar bapak ini.	Informan utama merasa takut saat istri marah
3.	IT 3	...Saya KDRT sudah selama 11 tahun tapi saya masih mampu karena saya masih berharap.	Informan utama melakukan masalah KDRT sejak lama
4.	IT 4	Iya mba baik, tidur bareng juga. Biasa aja awalnya ndak kaya akhir ini sering ada masalah	Informan utama memiliki masalah dengan istri setelah awal pernikahan

Interpretasi : sebagian besar informan tambahan memiliki hubungan yang kurang baik dengan informan tambahan.

Kutipan 1:

“...Saya KDRT sudah selama 11 tahun tapi saya masih mampu karena saya masih berharap”. (Informan Tambahan 3, Perempuan, 35 tahun).

2) Tempat kejadian

No.	Informan	Jawaban informan	Kategori
1.	IU 1	...Malah saya sendiri di kamar pribadi saya, di kamar saya. Terus masuk dia gitu. Yah waktu itu kan malam lembur pekerjaan, tidur-tiduran sama tole yang kecil masuk dia. Emboh wes kepikiran ngono	Rumah korban dan pelaku
2.	IU 2	Rumah kakak perempuan yang baru jadi rumahnya, soalnya aku yang megang kuncinya. Nggak ada orang	Rumah kakak perempuan pelaku
3.	IU 3	...Ngajak ke rumahnya kan sepi di rumahnya	Rumah korban
4.	IU 4	Anaknya habis mandi itu, habis mandi itu salin pakaian di kamar. Ada saya, ndak ngapa ngapain saya	Rumah korban dan pelaku

No.	Informan	Jawaban informan	Kategori
5.	IU 5	tiba-tiba kejadian. Kan gurau di kamar, biasa. Ada, nenek tapi ndak bisa apa-apa jarang keluar kamar	Rumah korban dan pelaku
6.	IU 6	Anu kamar mandi kan kamar mandinya di luar,, dia ngajak masuk dek rumahnya takut ketahan orang. Orang tuanya ndak ada kerja kan mba.	Rumah korban
7.	IU 7	Jedingah benni gedung. Mak tak oningah, jek terbuka. Makeh e abes deri lorong padeng (Kamar mandinya bukan terbuat dari tembok. Kok ndak ngerti, karena ruangannya terbuka. Meskipun di lihat dari jalan pasti keliatan)	Rumah korban dan pelaku

Interpretasi : sebagian besar tindakan kekerasan seksual pada anak dilakukan di rumah korban dan plaku sedangkan sebagian kecil lainnya dilakukan di rumah korban dan saudara dari pelaku.

Kutipan 1:

“Anaknya habis mandi itu, habis mandi itu salin pakaian di kamar. Ada saya, ndak ngapa ngapain saya tiba-tiba kejadian” (Informan Utama 4, Laki-laki, 57 tahun).

Kutipan 2:

“Jedingah benni gedung. Mak tak oningah, jek terbuka. Makeh e abes deri lorong padeng (“Kamar mandinya bukan terbuat dari tembok. Kok ndak ngerti, karena ruangannya terbuka. Meskipun di lihat dari jalan pasti keliatan”) (Informan Utama 7, Laki-laki, 48 tahun).

Kutipan Informan Tambahan:

“... Kan saya kerja sehari-an. Ya ibu ada, mbah ini kalau siang di rumah tapi mbah di depan ke tetangga main mba biasanya” (Informan Tambahan 2, Perempuan, 49 tahun).

a. *Sexual Meaning*

1) Simbol (*significant symbol*)

No.	Informan	Jawaban informan	Kategori
1.	IU 1	Ndak ingat saya ngajaknya mba, yang saya inget, yang saya inget yaa.. malah saya sendiri di kamar pribadi saya, di kamar saya. Terus masuk dia gitu. Yah waktu itu kan malam lembur pekerjaan, tidur-tiduran sama tole yang kecil masuk dia. Emboh wes kepikiran ngono	Tidak mengajak secara langsung kepada anak karena kejadiannya tiba-tiba

No.	Informan	Jawaban informan	Kategori
2.	IU 2	ya kalo yang pertama, pasti yang laki-laki kalo berdua ya sudah sama ngertinya sudah. Ditanyai kalo ada ada waktu kosong apa ndak ? terus saya suruh ke rumah. Ya di rumah, kalo wes dek kamar yo ngerti sendiri wes	Saling mengerti dan paham jika laki-laki dan perempuan sudah berada dalam satu kamar
3.	IU 3	Kaya gimana yaa, kalau teng kulo ngomonge cinta, ndak tau kalau pas ndak sama saya. Tapi kalau sama saya hubungannya fare fare saja, kan waktu itu ndak ada cerita pemaksaan nggak nggak pernah, bahkan dia sendiri yang ini yang	Mengajak secara terang-terangan
4.	IU 4	Ngajak yang pertama, "kamu mau di ajak " gitu. Terus jawab ndak mau ya sudah. Terus yang keduanya pulang sekolah kan saya yang jemput, cuma bilang gini saya "kalau mau nanti masuk kamar"	Mengajak masuk kamar
5.	IU 5	Ya biasa ngajaknya, bukan langsung diajak ke kamar gitu ndak gitu. Awalnya tak belai ya akhirnya kejadian itu. Akhirnya terusan wes, kadang seminggu ada 3 sampe 4 kali ya itu wes terusan wes sampe berjalan 3 tahunan sama dia. Kalau pas di rumah ada mamanya (main mata), nanti malam ya gitu. Main facebook tuh dah T sampe malem, sama ibunya disuruh tidur sampe jam 10 ke atas baru dah. kalau saya sudah (ngajak mengangguk kepala ke arah T) pasti dia itu (mengangguk kepala). Ndak genit dia, cuman dia kalau ada maunya tuh.	Awal mengajak dengan belaian dan selanjutnya mengajak dengan isyarat anggukan kepala dan main mata
6.	IU 6	Akhirnya dia ngehubungin saya minta ketemu, nelpon saya sebelum berhubungan ini dia ngajak ketemuan di belakang rumahnya	anak perempuan yang mengajak melalui telepon untuk ketemuan
7.	IU 7	Tak e temmuhan perasaannah. Genika gule tiba-tiba endik keinginan engak geruah. Pertama gule e gesek-gesek agi, karena ke depur semmak. Pas bedeh suaranah bini gule. Keluar guleh. Anak tiri gule pakgun e kamar mandi. Setelah bininah guleh keluar dari depor, guleh endi perasaan e	Keinginan untuk menyetubuhi anak tiri secara tiba-tiba muncul saat tau anak di dalam kamar mandi, tidak ada ajakan khusus

No.	Informan	Jawaban informan	Kategori
		tarik pole e jedding geruah. Pas masok pole gule, endik keinginan pole terro nyobaah, tak taoh keluar dari nalar guleh.	

Interpretasi : istilah yang digunakan untuk melakukan mengajak kegiatan aktivitas seksual oleh pelaku pada anak tidak semuanya dilakukan secara terang-terangan. Ajakan secara nonverbal dan verbal dilakukan oleh IU 6, IU 5, IU 4, dan IU 2. Sedangkan IU 1 dan IU 7 menyatakan dengan gerakan yang menandakan informan mengajak korban untuk berhubungan seksual. Berikut kutipan wawancara dengan Informan :

Kutipan 1:

"Ya kalo yang pertama, pasti yang laki-laki kalo berdua ya sudah sama ngertinya sudah. Ditanyai kalo ada ada waktu kosong apa ndak ? terussaya suruh ke rumah. Ya di rumah, kalo wes dek kamar yo ngerti sendiri wes" (Informan Utama 2, Laki-laki, 23 tahun).

Kutipan 2:

"Ngajak yang pertama, "kamu mau di ajak " gitu. Terus jawab ndak mau ya sudah. Terus yang keduanya pulang sekolah kan saya yang jemput, cuma bilang gini saya "kalau mau nanti masuk kamar" (Informan Utama 4, Laki-laki, 57 tahun).

Kutipan 3:

"Ya biasa ngajaknya, bukan langsung diajak ke kamar gitu ndak gitu. Awalnya tak belai ya akhirnya kejadian itu. Akhirnya terusan wes, kadang seminggu ada 3 sampe 4 kali ya itu wes terusan wes sampe berjalan 3 tahunan sama dia. Kalau pas di rumah ada mamanya (main mata), nanti malam ya gitu. Main facebook tuh dah T sampe malem, sama ibunya disuruh tidur sampe jam 10 ke atas baru dah...kalau saya sudah (ngajak mengangguk kepala ke arah T) pasti dia itu (mengangguk kepala)". (Informan Utama 5, Laki-laki, 48 tahun).

b. Skrip Seksual

1) Skrip Intrapsikis

a) Pengalaman

(1) Pengalaman Seks Pertama

No.	Informan	Jawaban informan	Kategori
1.	IU 1	Sama istri pertama mba, saya ada dua istri..	Melakukan seks pertama dengan istri pertama setelah pernikahan
2.	IU 2	...ya pertama kali ini... ndak pernah sama yang lain mba aku..	Melakukan seks pertama dengan pacar yang di bawah umur
3.	IU 3	Sama istri mba yang pertama	Melakukan seks pertama

4.	IU 4	sebelum pergi ke Bali Ada teman banyak perempuan, sering main ke rumah naggapannya saya teman. Bukan pacaran.. ndak pernah saya sampe hubungan tidur gitu..	dengan istri pertam Hubungan seks pertama dengan pasangan setelah menikah yaitu istri pertama
5.	IU 5	Ndak pernah mba, ndak berani kalau dulu sebelum nikah. Lama saya sama ini 4 tahunan, kan diminta sama saya tapi ndak direstui. Dua kali saya ndak direstui. Duh gimana gitu saya. Terus jalan-jalan ketemu sama istri Kalau kaya ciuman ya pernah. Kalau saya jujur ini mba tapi kalau sampe tidur ndak pernah...ndak saya pernah juga niduri sama pacar saya sendiri mba	Melakukan seks pertama dengan istri meskipun sering berhubungan dan dekat dengan banyak wanita
6.	IU 6	Kalau sama istri saya mas, kalau sama yang lain ndak pernah ...ndak ada mas saya keluar pondok langsung nikah... ini yang pertama (<i>maksudnya hubungan seks dengan wanita lain</i>)	Melakukan hubungan seks pertama dengan melakukan ciuman dengan teman perempuan
7.	IU 7	Ya sama istri saya mas, kalau sama yang lain ndak pernah ...ndak ada mas saya keluar pondok langsung nikah... ini yang pertama (<i>maksudnya hubungan seks dengan wanita lain</i>)	Melakukan aktivitas seksual dengan pasangan setelah menikah

Interpretasi : aktivitas seksual pertama yang dilakukan informan dilakukan setelah menikah dan terdapat juga informan yang melakukan seks pra nikah. Aktivitas seksual yang dilakukan setelah menikah dan dilakukan dengan istri yaitu pada IU 1, IU 4, IU 5 dan IU 6. Sedangkan IU 2 dan IU 6 melakukan seks pra nikah dengan pacar. IU 6 mengaku telah sering melakukan seks dengan teman perempuannya dan korban bukan *partner* seks yang pertama.

Kutipan 1:

“Kalau kaya ciuman ya pernah. Kalau saya jujur ini mba tapi kalau sampe tidur ndak pernah...ndak saya pernah juga niduri sama pacar saya sendiri mba”(Informan Utama 6, Laki-laki 23 tahun).

Kutipan 2:

“Ya sama istri saya mas, kalau sama yang lain ndak pernah ...ndak ada mas saya keluar pondok langsung nikah... ini yang pertama” (*maksudnya hubungan seks dengan wanita lain*)” (Informan Utama 7, Laki-laki, 48 tahun).

(2) Pengalaman Berkaitan dengan Seksual Anak

No.	Informan	Jawaban informan	Kategori
1.	IU 1	Oh , ndak ndak, ndak pernah mba. Ndak sampe pengen hubungan seks sama anak di bawah umur. Ndak	Tidak ada pengalaman disetubuhi atau diajak berhubungan seks dengan

No.	Informan	Jawaban informan	Kategori
2.	IU 2	pernah mengalami juga mba Aku ndak pernah diginiin sama orang lain, maksudnya ditiduri orang lain masih aku kecil kan ya mba, ndak mba. Cuma temenku itu cerita kalau pacaran sering tidur sama pacaranya	orang lain Tidak ada pengalaman seksual waktu kecil
3.	IU 3	Ndak ndak ada pengalaman kaya gitu mba di setubuhi orang lain gitu ya oh ndak ndak sama sekali	Tidak ada pengalaman waktu kecil berkaitan dengan kekerasan seksual pada anak
4.	IU 4	O ndak pernah, ndak pernah mba waktu kecil kaya gini...kalau sama orang lain, cobaan pernah soalnya saya kalau sudah kerja. Kan kerjanya borongan pas pegang uang gitu, ndak mau saya kan ada yang ngajak gitu. Soalnya kan sudah punya istri.	Tidak ada pengalaman waktu kecil, namun ketika bekerja banyak wanita yang mendekati
5.	IU 5	Ndak pernah kaya sodomi itu yaa, ndak tau saya kan di Tv tahunya, kalau dulu jarang kan Tv	Tidak ada pengalaman sodomi, hanya mengetahui di Tv
6.	IU 6	Hampir mungkin pernah. Hampir pernah suka ke santri laki mungkin kan santri ada yang punya doa-doa itu kan...tapi emang parasnya dia cantik.. tapi bukan karena itu saya jadi berbuat gini	Tidak ada pengalaman berkaitan dengan aktivitas seksual dengan anak-anak, namun hampir menyukai teman pondok sesama jenis
7.	IU 7	Ndak pernah mas, ada pengalaman emang datangnya tiba-tiba perasaan ke anak tiri itu	Tidak ada pengalaman waktu kecil, karena keinginan terjadi secara tiba-tiba

Interpretasi : semua informan menyatakan tidak pernah mengalami kekerasan seksual di saat masih waktu kecil. Hanya IU 6 hampir pernah menyukai teman sesama jenis ketika belajar di Pesantren namaun hal tersebut tidak mempengaruhi perilaku informan untuk mencari anak-anak dan melakukan aktivitas seksual.

Kutipan 1 :

“Hampir mungkin pernah. Hampir pernah suka ke santri laki mungkin kan santri ada yang punya doa-doa itu kan...tapi emang parasnya dia cantik.. tapi bukan karena itu saya jadi berbuat gini” (Informan Utama 6, Laki-laki, 23 tahun).

Kutipan 2:

“Ndak pernah kaya sodomi itu yaa, ndak tau saya kan di Tv tahunya, kalau dulu jarang kan Tv” (Informan Utama 5, Laki-laki, 48 tahun).

(3) Pengalaman Berkunjung ke Lokalisasi

No.	Informan	Jawaban informan	Kategori
1.	IU 1	Ora mba nggak pernah kan ini ketemu sama istri ini langsung tak bawa pulang	Tidak pernah
2.	IU 2	Ndak pernah aku, ndak pernah aku ndak suka kaya gitu aku ...wongan sudah punya cewek kok e ngapain jajan di luar kaya gitu. Kalau main pelacur kan ndak bisa menghargai perempuan kan maksude pacare	Tidak pernah mengunjungi lokalisasi, sebagai bentuk menghargai pacar
3.	IU 3	O takut saya, takut dosa, takut kena apa namanya yaa HIV itu.. iya terutama takut dosa	Tidak pernah karena mengetahui akibat penyakit yang disebabkan
4.	IU 4	Ndak pernah saya, saya kalau mau ke perempuan ya saya langsung kawin saya ya jadilah ini... ndak pernah tertarik saya, permisi ya meskipun saya mijet sininya (menunjuk bagian paha), ndak pernah tertarik saya soalnya kan kalau mijet perut kan kena pegang...meskipun saya kerja di Bali ndak pernah keluar saya	Tidak pernah mengunjungi lokalisasi karena pemalu, jika menyukai wanita langsung dinikahi dan tidak ada tertarik ke perempuan lain
5.	IU 5	Ndak pernah jajan saya, meskipun waktu kerja masih muda di Bali tuh ndak pernah saya... ndak pernah saya, takut penyakitnya itu saya kalau cuman nganterin nganterin teman tak anterin. Paling cuma minum minum bir itu.. ndak sampe, jujur iki aku nakal mba tapi nakale ndak nang wedokan. Aku iki sek SMA mabuk, minum-minum gitu. Sebelum nikah aku kerjoanku mabukan, kerjo, mabukan ngono ae wes. Tapi aku ndak wedokan malu aku ke perempuan mba	Tidak pernah mengunjungi lokalisasi karena tau akibat penyakitnya walaupun sering bekerja di luar kota dan menolak jika diajak teman
6.	IU 6	Ou main ke Puger itu ndak pernah aku ya cuma kalau pacaran aja aku mba sama pacar tidurnya	Melakukan aktivitas seksual hanya dengan pacar
7.	IU 7	<i>Enten sobung, malah gule neng e Bali tak keluaran. Keluar gun a lakoh, mareh a lakoh tak keluaran pon</i>	Tidak pernah mengunjungi lokalisasi, meskipun saat di Bali hanya fokus bekerja

Interpretasi : semua informan tidak pernah berhubungan dengan wanita pekerja seks yang berada di lokalisasi karena mengetahui akibat penyakit yang disebabkan

seperti yang disampaikan oleh IU 3 dan IU 5. Sedangkan IU 2 menganggap hal tersebut sebagai bentuk tidak menghargai pacarnya, IU 4 memilih lebih baik menikahi perempuan yang disukai daripada berhubungan seks dengan pekerja seks.

Kutipan 1:

“Ndak pernah aku, ndak pernah aku ndak suka kaya gitu aku
...wongan sudah punya cewek kok e ngapain jajan di luar kaya gitu. Kalau main pelacur kan ndak bisa menghargai perempuan kan maksude pacare” (Informan Utama 2, Laki-laki, 23 tahun).

Kutipan 2:

“Ndak pernah saya, saya kalau mau ke perempuan ya saya langsung kawin saya ya jadilah ini...” (Informan Utama 4, Laki-laki, 57 tahun).

Kutipan 3:

“Ndak pernah jajan saya, meskipun waktu kerja masih muda di Bali tuh ndak pernah saya...ndak pernah saya, takut penyakitnya itu saya kalau cuman nganterin nganterin teman tak anterin. Paling cuma minum minum bir itu.. ndak sampe, jujur iki aku nakal mba tapi nakale ndak nang wedokan. Aku iki sek SMA mabuk, minum-minum gitu. Sebelum nikah aku kerjoanku mabukan, kerjo, mabukan ngono ae wes. Tapi aku ndak wedokan malu aku ke perempuan mba” (Informan Utama 5, Laki-laki, 47 tahun).

Kutipan Informan Tambahan :

Sering beli baju baru mba, jeans aku jarang dikasi uange. Kata temennya sering main ke ini mba Puger (lokalisasi). Yaa kan banyak di sana perempuan, kalau sekarang kan sudah ndak ada ya tempatnya (Informan Tambahan 4, Perempuan, 42 tahun).

(4) Pengalaman Menonton Video Porno

No.	Informan	Jawaban informan	Kategori
1.	IU 1	Ndak pernah tertarik mba kaya gitu	Tidak tertarik
2.	IU 2	Ndak pernah, emang aku liat kaya gituan ndak begitu tertarik...Cuma denger ceritanya temenku gitu	Tidak pernah karena tidak tertarik
3.	IU 3	O ndak pernah, kalau sendirian ndak pernah, kalau bareng-bareng temen pas ada yang buka waktu istirahat, teman teman cerita pengalaman dia sama perempuan... anu, kalau di hape saya ndak ada, kalau teman saya ndak ada. Saya di kasi tau eh kamu tau penyanyi siapa tuh dah saya liat sepintas saja. Di hape saya ndak ada kedua saya malu ada saya kalau datang liat kaya gitu di hape saya kan malu saya	Pernah melihat bersama dengan teman-teman melalui hape
4.	IU 4	Ndak punya hape saya mba, hapenya biasa ndak bias nyimoen kaya gitu.	Tidak pernah menonton video porno

No.	Informan	Jawaban informan	Kategori
5.	IU 5	Dan ndak pernah liat kaya gitu mba Ndak, paling ya itu pas ngelakuin diliat lagi...(maksutnya video bersama anak tirinya)	Pernah melihat video sendiri dengan anak saat berhubungan seksual
6.	IU 6	Saya suka minum, minum bir kadang ya arak, nenangin kalau ada masalah ya pernah mba, jujur pernah wes...cuma kalau pengen aja.. mungkin umur 17 an mungkin apa 18 ya awal le enek arek gerombol, opo yo penasaran ndak, kurang sip (maksudnya majalah dewasa)...pernah liat video porno sama pacar, ada mantan saya ngajak tapi saya ndak mau	Pernah menonton mulai umur 17 tahun
7.	IU 7	Enten tak pernah mun guleh ningguk engak geruah	Tidak pernah menonton

Interpretasi : IU 3, IU 5 dan IU 6 mengaku pernah menonton video mengandung *pornografi* pada masa sebelum berada di dalam tahanan. Sedangkan IU 2 mengaku tidak pernah menonton video *pornografi* namun cerita teman terkait pengalaman seks pra nikah mempengaruhi informan melakukan aktivitas seksual dengan pacar yang masih anak di bawah umur.

Kutipan 1:

“...Ndak pernah, kalau sendirian ndak pernah, kalau barng-bareng temen pas ada yang buka waktu istirahat, teman teman cerita pengalaman dia sama perempuan..anu, kalau di hape saya ndak ada, kalau teman saya ndak ada. Saya di kasi tau eh kamu tau penyanyi siapa tuh dah saya liat sepintas saja. Di hape saya ndak ada kedua saya malu ada saya kalau datang liat kaya gitu di hape saya kan malu saya” (Informan Utama 3, Laki-laki, 57 tahun).

Kutipan 2:

“Ndak, paling ya itu pas ngelakuin diliat lagi...(maksudnya video bersama anak tirinya)” (Informan Utama 5, Laki-laki, 48 tahun).

Kutipan informan tambahan :

“Kalau gambar ngunu pernah mba, kan hapenya bagus ya ada foto video perempuan” (Informan tambahan, Perempuan, 42 tahun).

b) Niat dan Rencana

(1) Niat untuk melakukan seks dengan anak-anak

No.	Informan	Jawaban informan	Kategori
1.	IU 1	...wong selama beberapa tahun ndak ada pikiran negatif.ndak tau wes lah. Setan wes bertindak mba oh , ndak ndak, ndak pernah mba. Ndak sampe pengen hubungan seks sama anak di bawah umur	Tidak pernah terfikir selama hidup dengan anak tiri menganggap karena godaan setan
2.	IU 2	Kan emang niat aku tahun depan baik. Mau aku nikahi cuma orang tuanya ndak setuju... gimana, udah laki sama perempuan udah sama cocoknya, juga ndak kata pemaksaan, juga ndak ada...iya, kalo ndak niat, ndak mungkin terjadi pacar aku kan besar-besaran semua Cuma itu yang di bawah umur ... iya, ya ada yang sudah besar ada yang, yo gitu wes ada yang sudah besar ada yang di bawah umur Cuma pas pacaran itu,ada pikiran kaya gitu wes	Sering berhubungan dengan anak dan dengan niat. Keinginan muncul ketika berpacaran
3.	IU 3	Emang diniatin kayanya mba, soalnya ya kata tetangga sering ke sini kalau ditanya katanya lihat burung padahal aku lo ndak seneng ke orang ini. Kan dia nikah sama ibuku dan aku ndak setuju. Kan kejadiannya malam waktu aku tidur dan ayahnya ngopi di luar	Sudah direncanakan dengan mengintai keadaan rumah
4.	IU 4	Dikira kan sama saya lupa, lupa pas awal yang ngajak. Kadang waktu liat tv sama saya diajak "yuk masuk gitu". Tapi saya tuh ndak inget anak kalau sudah ngelakuin itu. Kan menurut saya itu cobaan dari setan itu	Sudah diniatkan sebelum kejadian dengan mengajak anak
5.	IU 5	...sebenarnya saya tau hukumnya kalau kasus PA hukumnya ya belasan tahun, tapi ya itu mba kejadiannya ndak disangka-sangka. Tau saya mba tau.. ya sebenarnya itu, yo opo yo repot pisan. Soalnya jalurnya ndak mau gitu, di dalam otak tuh ndak ada kaya gitu. Ndak tau pas waktu itu kok bisa jadi..	Hubungan yang pertama tidak diniatkan hubungan selanjutnya di niatkan karena ada dorongan dari dirinya

No.	Informan	Jawaban informan	Kategori
6.	IU 6	Wongan podo senenge mba,	Hubungan diniatkan karena merasa saling suka
7.	IU 7	Dalam keadaan sadar dan karena khilaf... datangnya kaya tiba-tiba. Mungkin itu sudah garis yang kuasa	Tidak pernah diniatkan dan menganggap sudah nasibya

Interpretasi : tindakan hubungan seksual dengan anak untuk yang pertama kali tidak pernah diniatkan tapi untuk berikutnya sengaja dilakukan dengan ajakan seperti IU 2, IU 4, IU 5 dan IU 6. Informan (IU 1 dan IU 7) juga menyatakan keinginannya hanya sesaat waktu itu saja karena hanya melakukan satu kali.

Kutipan 1:

“Sebenarnya saya tau hukumnya kalau kasus PA hukumnya ya belasan tahun, tapi ya itu mba kejadianya ndak disangka-sangka. Tau saya mba tau..ya sebenarnya itu, yo opo yo repot pisan. Soalnya jalurnya ndak mau gitu, di dalam otak tuh ndak ada kaya gitu. Ndak tau pas waktu itu” (Informan Utama 5, Laki-laki, 48 tahun).

Kutipan 2:

“Wongan podo senenge mba” (Informan Utama 6, Laki-laki, 23 tahun).

2) Skrip Interpersonal

a) Pertemuan Pertama

(1) Awal Pertemuan dengan Korban

No.	Informan	Jawaban informan	Kategori
1.	IU 1	SMP SMP semua. Ini harusnya lulus, karena waktu itu sekolahnya pindah pindah. Mulai dari bali pindah, di Sumatra pindah jadi tak luruskan. Kembali ke SMP gitu seharusnya SMA udah	Bertemu di perantauan dengan istri yang memiliki anak
2.	IU 2	Di, jalan gitu yo langsung kenalan gitu.. sudah satu tahun setengah hubungannya mba sama aku.. Ya pertama kan di ajak kenalan terus ditanyai nomernya alamat facebooknya..	Bertemu di jalan dan berkenalan melalui <i>social media</i>
3.	IU 3	Kan dia masih pak dhenya anak saya mba	Masih keluarga dengan ayah korban
4.	IU 4	yang anak tiri itu mulai dari dua tahun setengah tahun apa tiga tahun yang mulai saya ngerumat	Bertemu ketika berumur 2,5 tahun saat menikah dengan istri
5.	IU 5	Terus jalan-jalan ketemu sama istri Dia kan bawa anaknya masih kecil dia si T... Saya bilang, duh kasian anaknya sek kecil kamu kerjanya	Bertemu awal dengan anak saat awal bertemu dengan istri

		kaya gini, masak dikasi makan dari hasil kaya gini	
6.	IU 6	...ndak saudara, tapi saya kan mainnya ke sana terus ke rumah e	Bertemu di rumah korban
7.	IU 7	Kan ikut ibunya mas, saya nikah sudah ada anak ini	Bertemu saat menikah dengan istri

Interpretasi : awal pertemuan informan dengan anak sebagian besar saat memutuskan menikah dengan istri seperti yang terjadi pada IU 1, IU 4, IU 5, dan IU 7. IU 2 dan IU 6 bertemu untuk menjalin hubungan pacaran.

Kutipan 1:

“Di, jalan gitu yo langsung kenalan gitu.. sudah satu tahun setengah hubungannya mba sama aku.. Ya pertama kan di ajak kenalan terus ditanyai nomernya alamat facebooknya..” (Informan Utama 2, Laki-laki 23 tahun).

Kutipan 2:

“Yang anak tiri itu mulai dari dua tahun setengah tahun apa tiga tahun yang mulai saya ngerumat” (Informan Utama 4, Laki-laki, 57 tahun).

(2) Kedekatan dengan Korban

No.	Informan	Jawaban informan	Kategori
1.	IU 1	...kaya, kaya anak. Emang anak ya mba. Wes tak anggep kaya anak sendiri semua kan empat anak kita. Wes tak anggep sama anak...	Menganggap seperti anak kandung
2.	IU 2	...pacar sendiri	Menjalin pacaran dan berniat untuk menikah
3.	IU 3	Keluarganya sudah kenal mba, sebenarnya satu sama lain orang tuaku sama orang tua mereka mereka kan udah sama setujunya ceritanya yo kaya yo yang tadi itu ada yang ngompori gitu	Tidak dekat karena tidak tinggal satu rumah
4.	IU 4	Ndak deket mba, cuma kalau minta uang itu sering ke suami saya	Dekat dengan anak dan sering mengantarkan anak juga memberikan sangu kepada anak
5.	IU 5	...anak tiri itu mulai dari dua tahun setengah tahun apa tiga tahun yang mulai saya ngerumat sampe umur 15 kelas 1 SMP.. anak ini terlalu nuntut ke saya, saya kemana mana ikut... pulang sekolah kan saya yang antar jemput...kalau ngasi uang mau sekolah ya itu saya yang ngasi	Sangat dekat dengan anak dan mulai kecil anak kurang kasih sayang dari

No.	Informan	Jawaban informan	Kategori
6.	IU 6	bunga sama mamanya buat ayah mantenan. Ya ikut aja dia mba saya kemana-mana. Tapi istri saya ndak curiga, tahunya kan kaya hubungan anak sama ayah e.. tidur sama saya itu. Kadang minta dipetani gitu. Kalau sekilas emang keliatan mesra tapi ibunya ndak ada curiga. Tahunya sebatas ayah sama anak, cek percoyone neng aku lek aku ayah e.. ya, mungkin kan ndak tau bapaknya mulai kecil jadi T ini biasa tanggapannya ...karena saya sudah dianggap kaya anaknya sendiri sama orang tuanya	Sudah saling kenal dengan orang tua
7.	IU 7	Ya sudah saya anggap kaya anak sendiri.. : jet, anu mulai saben jet a gejek en mungkin, kemungkinan e kerah a gejek... yeh mun biasanah tedung e compok ye tedung e compok pakgun, tedung bing ibuken. Entar ke sekolaan ye biasa, e berrik pesse gi biasa. Sobung ma derem mah	Dekat dengan anak sering main ke rumah informan

Interpretasi : kedekatan anak dengan informan layaknya hubungan anak kandung dan ayah seperti hubungan pada IU 1, IU 4, IU 5 dan IU 7. Sedangkan IU 2 dan IU 6 yang masih menjalin hubungan pacaran sudah berniat untuk menikah dan orang tua saling mengenal.

Kutipan 1:

“Keluarganya sudah kenal mba, sebenarnya satu sama lain orang tuaku sama orang tua mereka mereka kan udah sama setujunya ceritanya yo kaya yo yang tadi itu ada yang ngompori gitu” (Informan Utama 2, Laki-laki, 23 tahun).

Kutipan 2:

“Ya sudah saya anggap kaya anak sendiri.. : jet, anu mulai saben jet a gejek en mungkin, kemungkinan e kerah a gejek...yeh mun biasanah tedung e compok ye tedung e compok pakgun, tedung bing ibuken. Entar ke sekolaan ye biasa, e berrik pesse gi biasa. Sobung ma derem mah” (Informan Utama7, Laki-laki, 48 tahun).

b) Reaksi Pertemuan Korban

(1) Hal yang disukai dari Korban

No.	Informan	Jawaban informan	Kategori
1.	IU 1	Ndak ada perasaan suka mba, wongan sudah kaya anak sendiri	Tidak ada rasa tertarik dan suka pada anak

No.	Informan	Jawaban informan	Kategori
2.	IU 2	...nggak paham kaya udah gimana yo suka sama suka gitu lo mbak.. tertariknya ke yang itu tok, soale yang lain kaya yang ndak serk gitu... ndak kaya ndak ada kecocokan gitu terus ngerti sama lain..	Saling memahami dan merasakan kecocokan
3.	IU 3	Emang sering main perempuan mba dasarnya, ndak tau yaa kok bisa suka	Sering dekat sama perempuan
4.	IU 4	Waktu mulai dulu ndak, hari Syaban itu kejadianya pas dia salin, saya di dalam kamar pas Sholat gitu, kan sering salin di kamar.. perihalnya ya bukan masalah cantik ...ndak cantik, soalnya kalu sudah kena dorongan makhluk tuh kan orang kan sudah lupa gitu ...anaknya juga ndak ada perasaan seneng, cuma kasian gitu aja	Tidak ada perasaan suka dan menganggap kejadian terjadi karena ada dorongan makhluk untuk berbuat
5.	IU 5	Oh ndak ada rasa suka awalnya, baru kalau mulai melakukan itu baru ada rasa suka...menariknya, karena masih muda itu mungkin rasanya sama aja sih. Mungkin mudanya itu bedanya. Cantiknya itu mba hahaha... ya itu merasakan ya mudamuda, kan dapetnya janda. iya cemburu, terus tak larang ndak boleh keluar. Eman gitu saya, kok putus ya eman gitulah pas putus ndak ada hubungan lagi... Seneng saya mba sama dia, dia itu manut mba, misal disuruh beli apa gitu di warung jalan dia langsung. Kalau saya datang kerja "T buatkan mie atau sambel" gitu mau dia mba langsung jalan. Coba lek mamae duh, suwi cuma tak kongkon tuku rokok ngene suwi iku wes..	Perasaan suka ke anak muncul setelah melakukan hubungan seksual yang pertama karena anak cantik dan masih muda
6.	IU 6	Saya merasa nyaman sama dia, mangkanya saya mau tiduri dia... dia mau nerima meskipun dulunya saya pernah nakal... iya lumayan sering, tapi saya liat-liat dulu mba ya kalau saya seneng, mantep ya bisa mantepe yo, iya saya percaya kalau saya bakal bahagia sama dia gitu wes	Merasa nyaman dan menerima pengalaman masa lalu
7.	IU 7	Ya ndak tau, anak nya ya biasa aja.	Merasakan perasaan yang

No.	Informan	Jawaban informan	Kategori
		Sebelum sebelumnya ya ndak ada perasaan apa-apa,tiba-tiba datangnya langsung seneng mas	biasa tidak ada rasa suka kepada anak

Interpretasi : Informan utama (IU 5) merasakan suka pada anak tiri muncul saat informan melakukan hubungan seksual yang pertama. Sedangkan informan yang juga melakukan hubungan seksual dengan anak tiri tidak pernah merasakan suka dan menarik dari anak hanya karena dorongan dari setan sehingga akhirnya melakukan perbuatan kekerasan seksual pada anak.

Kutipan 1:

“Oh ndak ada rasa suka awalnya, baru kalau mulai melakukan itu baru ada rasa suka...menariknya, karena masih muda itu mungkin rasanya sama aja sih. Mungkin mudanya itu bedanya. Cantiknya itu mba hahaha... ya itu merasakan ya muda-muda, kan dapetnya janda..iya cemburu, terus tak larang ndak boleh keluar. Eman gitu saya, kok putus ya eman gitulah pas putus ndak ada hubungan lagi...Seneng saya mba sama dia, dia itu manut mba, misal disuruh beli apa gitu di warung jalan dia langsung. Kalau saya datang kerja “T buatkan mie atau sambel” gitu mau dia mba langsung jalan. Coba lek mamae duh, suwi cuma tak kongkon tuku rokok ngene suwi iku wes”(Informan Utama 5, Laki-laki, 48 tahun).

Kutipan 2:

“Saya merasa nyaman sama dia, mangkanya saya mau tiduri dia... dia mau nerima meskipun dulunya saya pernah nakal... iya lumayan sering, tapi saya liat-liat dulu mbaya kalau saya seneng, mab ntep ya bisa mantepe yo, iya saya percaya kalau saya bakal bahagia sama dia gitu wes”(Informan Utama 6, Laki-laki, 23 tahun).

c) Inisiasi

(1) Awal melakukan Hubungan seks dengan Korban

No.	Informan	Jawaban informan	Kategori
1.	IU 1	Iya, baru kali ini.. Yah Alhamdulillah selama beberapa puluh tahun ndak ada pikiran yang jelek tuh ndak ada, baru-baru ini aja mba	Baru pertama berhubungan seks dengan anak tiri ketika anak masuk ke kamar dan merangkul
2.	IU 2	Piro yo setelah 5 bulanan pacaran	Melakukan seks pra nikah setelah 5 bulan menjalin hubungan dekat dan dilakukan di rumah kakak perempuan
3.	IU 3	Ya di kejadiannya itu tok mba, wongan dia lo ndak tinggal satu rumah sama saya	Melakukan waktu saat kejadian
4.	IU 4	Ya di umur 15 itu dah, kan itu 2017, waktu syababan	Anak berumur 15 tahun dan saat ganti baju di kamar

No.	Informan	Jawaban informan	Kategori
5.	IU 5	<p>Kejadiannya ndak disangka. Aslinya gurau sama dia. Kan gurau di kamar, biasa. Lah kan istri saya itu perias, sekitar jam 3 atau jam 4 gitu keluar. Saya kan mau ke istri saya mau hidupin lampu riasnya kan saya tukang ngidupin, lah kok hujan mau jalan</p> <p>Kan ada anak saya ya, akhirnya saya di rumah sama anak saya. Kan di kamar dia gambar-gambar, di liat sama saya terus saya godain , ndak digodain kaya guyuron. Kok saya itu, terus tertarik ndak tau itu</p>	Saat anak sekolah SMP kelas 1 dan dilakukan awalnya bergurau dengan Anak
6.	IU 6	Tapi dia dijodohin... akhirnya dia ngehubungin saya minta ketemu, nelpon saya sebelum berhubungan ini	Saat anak menelpon untuk mengajak ketemuan setelah dijodohkan dengan orang lain dan dilakukan di rumah anak
7.	IU 7	Kan gule ngelakoni sekalian e areh minggu. Cuma e areh minggu geruah, nikah ceretanah. Genikah gule kelopan, apa anak tiri gule mandih apa napa e jedding. Pas tiba-tiba gule engak se e tarek ke jending	Saat hari minggu dan dilakukan di kamar mandi

Interpretasi : semua informan melakukan ketika sudah lama mulai mengenal anak dan dilakukan di rumah.

Kutipan 1:

“Ya di kejadiannya itu tok mba, wongan dia lo ndak tinggal satu rumah sama saya”(Informan Utama 3, Laki-laki, 57 tahun).

Kutipan 2:

“Ya di umur 15 itu dah, kan itu 2017, waktu syabanan”(Informan Utama 4, Laki-laki,57 tahun).

(2) Inisiatif informan utama untuk mengajak korban

No.	Informan	Jawaban informan	Kategori
1.	IU 1	...anak juga kaya suka tapi nggak emboh lah ndak ngerti. Ndak iso ngomong aku, ndak iso ngomong wes aku.. Anak saya yang kecil di kiri. Lah yang genduk langsung duduk, ngerangkul, akhirnya lupa wes mba..setan mba	Mengaku anak juga saling menyukai

No.	Informan	Jawaban informan	Kategori
2.	IU 2	Ndak ya langsung, gitu mba. Ndak liat video dulu ...emang tidak dibuat hamil. Soalnya aku kalau pake pelindung ndak pernah, cuma dikeluarkan diluar.	Langsung melakukan aktivitas seksual dan tidak di buat hamil
3.	IU 3	Kaya gimana yaa, kalau teng kulo ngomonge cinta, ndak tau kalau pas ndak sama saya. Tapi kalau sama saya hubungannya fare fare saja, kan waktu itu ndak ada cerita pemaksaan nggak nggak pernah, bahkan dia sendiri yang ini yang, jadi gini gapapa ya cerita kan dia ngajak ke rumahnya,	Korban mengajak ke rumahnya
4.	IU 4	...saya sendiri yang ngajak ndak ndak takut hamil..tanya, ke anaknya bilangnya gapapa gitu	Mengajak sendiri tanpa ajakan anak dan sempat bertanya tentang kehamilan dan tidak pernah memakai pelindung
5.	IU 5	Oh ndak ndak pake saya, cuma dikeluarin di luar gitu. Pernah sakit perutnya, ternyata sakit kena tipes... ...ndak ndak kalau pertama ndak, paling dia kelas 2 atau 3 gitu mulai liat video gitu sebelum ngelakuin	Tidak pernah memakai pelindung dan pernah menonton video terlebih dahulu sebelum melakukan aktivitas seksual
6.	IU 6	Akhirnya dia ngehubungin saya minta ketemu, nelpon saya sebelum berhubungan ini.. anaknya yang ngajak...	Anak mengajak melalui telepon
7.	IU 7	InsyaaAllah pas mandi, loppa guleh. Terus guleh masok kedua kalinah bedeh perasaan terro nyobaah. Bedeh suara mbah, akhirah keluar gule mareh genikah se ketelo kalenah e depan tv. Pon e jelas agi bik guleh	Masuk ke kamar mandi dan mempunyai keinginan lagi dan mengulangi

Interpretasi : inisiasi yang dilakukan berupa ajakan kepada anak dan dilakukan secara sadar oleh informan seperti IU 2, IU 4, IU 5, IU 7 sedangkan IU 1 menyatakan anak masuk ke kamar pelaku akhirnya kejadian aktivitas seksual tanpa ada ajakan sebelumnya dan IU 6 mengaku atas ajakan anak untuk bertemu untuk melakukan aktivitas seksual.

c. Perilaku Seksual

1) Perilaku Seksual Normal

a) Intensitas Hubungan Seksual

No.	Informan	Jawaban informan	Kategori
1.	IU 1	Alhamdulillah masih baik, hubungannya untuk hubungan tidur suami istri masih baik	Hubungan seks dengan istri tercukupi
2.	IU 2	Sebelumnya aku ada pacar setelah putus dari dia aku juga ada sampai aku masuk sini	Mempunyai hubungan dengan perempuan lain
3.	IU 3	Ya biasa mba, hubunga ya baik kalau tidur bareng kan sudah tua ya kalau pengen	Sudah mulai mengurangi karena alas an umur
4.	IU 4	Ya kalau istri saya ya ngelayani, tapi cuma istri saya tuh darah tinggi suka marah-marah. Tapi saya ya maklumi, saya itu dek rumah ndak pernah marah... kalau ngelayani ya jarang kan ya saya orang tua kalau marah ibunya tidur di tv..	Istri jarang melayani dan memilih tidak tidur dengan suami jika saling marah
5.	IU 5	Tetep sama istri tetep sama jalannya dua-duanya...iya emang jarang soalnya dia sudah capek ndak mau dia diajak. Terus kalau sudah ndak punya uang saya, ndak mau dia.. Mungkin ya kalau pas saya pengen istri saya mau, ndak mungkin saya anu anak saya. Memang jarang kalau sama saya, tapi ya saya ya menyadari kalau saya salah. Tapi saya ngerasanya sekarang makin cinta gitu ke istri.	Tetap menjalani hubungan suami istri namun jarang dilakukan jika istri merasa kelelahan
6.	IU 6	...Saya pernah juga sama pacar saya sendiri mba. Intinya kalau orang masuk sini, sudah berbuat lebih dari satu kali	Melakukan seks pra nikah
7.	IU 7	Selama 1 tahun ngurangi, polanah, binih guleh ke sake'en, ngelakoni, cuma bekto sakek enten	Mengurangi untuk hubungan suami istri karena keadaan istri sakit

Interpretasi : intensitas hubungan seks dengan istri dari IU 1 masih terjalain baik, IU 4, IU 5 dan IU 6 menyatakan hubungan suami istri mulai berkurang karena keadaan ada masalah dengan suami dan juga disebabkan istri sedang keadaan sakit. IU 2 dan IU 6 melakukan seks pra nikah dengan pacar yang belum menjadi istri.

Kutipan 1:

“Alhamdulillah masih baik, hubungannya untuk hubungan tidur suami istri masih baik”. (Informan Utama 1, Laki-laki, 47 tahun).

Kutipan 2:

“Selama 1 tahun ngurangi, polanah, binih guleh ke sake’en, ngelakoni, cuma bekto sakek enten”. (Informan Utama 7, Laki-laki, 47 tahun).

2) Perilaku Seksual Abnormal

a) Bentuk Aktivitas Seksual

No.	Informan	Jawaban informan	Kategori
1.	IU 1	..disetubuhi tapi ndak sampe dipukul ndak dilukai.. duh mba (menunduk)...jadi saya di pinggir.	Melakukan persetubuhan dengan anak tiri tanpa ada pemaksaan
2.	IU 2	Persetubuhan mba...nggak ada mba, cuma hubungan suami istri wongan yang anaknya juga suka	Melakukan persetubuhan dengan pacar tanpa ada paksaan
3.	IU 3	Itu saya lihat anak saya keluar dari kamarnya sudah ndak pake baju mba, waktu sebelumnya suami saya masuk anak saya kelungkupan selimut	Anak tidak menggunakan sehelai baju
4.	IU 4	Ndak, ndak maksa soalnya anaknya kan mau pertama ya tanya kalau mau ya, kalau ndak mau ya ndak gitu... ..wongan yang bersihkan itu saya bersihkan kotorannya, dibersihin dulu bareng keluar. Kalau sudah bersih langsung pake celana	Melakukan hubungan seksual dengan anak tiri dan membersihkan kotoran yang keluar saat berhubungan pada anak
5.	IU 5	Tak belai belai diem, terus tak cium diem pipinya. Akhirnya dalam suasana kaya gitu ya paling, pokok diem dah... ndak ada pemaksaan kalau saya maksa kan ndak mungkin saya sampe hubungan 3 tahun... tak rekam saya paling ada 4 kali pengen aja. Habis direkam diliat, lebur mba diliatnya, di liat oh mainnya kaya orang luar/barat gitu kan hahahaha Ndak, ndak bisa saya waktu habis tengkar sama istri. Harus senang saya itu. Wongan kalau malam itu, saya ya hubungan sama anak. Ada istri itu...dia bilangnya, “sakit yah, pelan-pelan” gitu. Ya ayah pelan-pelan gitu.	Melakukan hubungan seksual dengan anak tiri dengan melakukan terlebih dahulu belain dan ciuman pada anak tiri
6.	IU 6	Persetubuhan sama pacar aku... oh ndak mba, ngapain mba disiksa wongan ditiduri aja sudah enak.. ya kalau bisa ya nikah dulu, tapi ini kan ndak bisa sudah ndak direstui	Persetubuhan dengan pacar yang masih anak-anak dan merasa nyaman tanpa ada paksaan

No.	Informan	Jawaban informan	Kategori
7.	IU 7	Kasus perempuan itu bukan kekerasan, ngumpulin anak tiri... ndak mukul saya... neng-neng tadek apah anaken	Melakukan aktivitas seksual dengan anak tiri dan tidak ada paksaan

Interpretasi : semua informan melakukan hubungan seksual tanpa adanya kekerasan, IU 1, IU 3, IU 4, IU 5 dan IU 6 melakukan kepada anak tiri perilaku ini termasuk perilaku seksual *incest*.

Kutipan 1:

“Ndak, ndak maksi soalnya anaknya kan mau pertama ya tanya kalau mau ya, kalau ndak mau ya ndak gitu..wongan yang bersihkan itu saya bersihkan kotorannya, dibersihin dulu bareng keluar. Kalau sudah bersih langsung pake celana” (Informan Utama 4, Laki-laki, 57 tahun).

Kutipan 2:

“Tak belai belai diem, terus tak cium diem pipinya. Akhirnya dalam suasana kaya gitu ya paling, pokok diem dah... ndak ada pemaksaan kalau saya maksi kan ndak mungkin saya sampe hubungan 3 tahun...tak rekam saya paling ada 4 kali pengen aja. Habis direkam diliat, lebur mba diliatnya, di liat oh mainnya kaya orang luar/barat gitu kan hahahaha (ketawa)” (Informan Utama 5, Laki-laki, 48 tahun).

Kutipan Informan Tambahan

No.	Informan	Jawaban informan	Kategori
1.	IT 2	Mau ditabrakan ke mobil, kan takut anaknya mau bilang ke saya. Kan trauma, diem tok anaknya.	Informan utama mengancam korban
2.	IT 3	Kesaksian dari anak saya, ndak pernah diceritakan ke saya. Dimana dia dipukul diancem kalau ndak mau... waktu dia sidang awal, suami saya dengan alasan suka sama suka. Ya wongan anak masih SD.	Korban mengaku diancam oleh informan utama saat persidangan
3.	IT 5	Anaku ndak nangis mba, posisine turu mba. Pas dibuka anakku wes ndak anggo kelambi	Korban sedang tidur dan tidak menyadari

Interpretasi : sebagian besar menyatakan informan utama melakukan pemaksaan dan ancaman terhadap korban.

Kutipan 1 :

Mau ditabrakan ke mobil, kan takut anaknya mau bilang ke saya. Kan trauma, diem tok anaknya (Informan Tambahan 2, Perempuan, 49 tahun).

b) Intensitas Hubungan Seks dengan Anak

No.	Informan	Jawaban informan	Kategori
-----	----------	------------------	----------

1.	IU 1	Iya, baru kali ini.. Yah Alhamdulillah selama beberapa puluh tahun ndak ada pikiran yang jelek tuh ndak ada, baru-baru ini aja mba...	Melakukan hubungan seks dengan anak sebanyak satu kali
2.	IU 2	...sering mba selama pacaran ada 9 kali kurang lebih	Melakukan hubungan seks sebanyak 9 kali dengan korban
3.	IU 3	Ya cuma malam itu mba, ketemunya	Satu kali
4.	IU 4	Empat kali, 4 kali itu selama 2 bulan..jaraknya dari yang pertama pas kedua ndak sampe satu bulan.. , hamil 7 bulan ketemu, kan diperiksa di Patrang.. pengen ngerjain lagi ya itu soalnya kan ndak terasa sudah setelah yang pertama..	Melakukan lebih dari 1 kali sampai anak hamil
5.	IU 5	Ya, anak tiri saya. Hmm, 3 tahun saya sama dia...3 tahun melakukan itu, sampe kelas 3 SMP kayanya.. ya itu selama 3 sampe 4 kali dalam seminggu.. jarang ke luar kota selama pacaran sama T, hehe kadang ndak mau saya ...ya itu, takut sama temen laki yang lain, dia ya ndak ketemu sama saya setengah jam aja tak golek i, tak cari ndak ya saya terlalu anu. Kadang ngaji ndak mule-mule tak nyangi	Melakukan tiga hingga 4 kali selama 3 tahun menjalin hubungan dengan anak tiri
6.	IU 6	Pertama itu mba... Tapi setelah dua hari bilang gini “samean ndak tak kasi lagi” gitu katanya	Melakukan hubungan seksual pertama kali dengan korban ini
7.	IU 7	Enggi telo kaleh ...kan gule ngelakoni sekalian e areh minggu. Cuma e areh minggu geruah, nikah ceretanah. Genikah gule kelopan, apa anak tiri gule mandih apa napa e jedding. Pas tiba-tiba gule engak se e tarek ke jending	Melakukan hubungan seks sebanyak 3 kali selama 1 hari

Interpretasi : terdapat 5 informan yang melakukan hubungan seksual dengan anak yang sama dengan intensitas lebih satu kali. Sedangkan IU 1 menyatakan hanya satu kali melakukan aktivitas seksual dengan anak tiri. Korban dari IU 6 hingga mengalami kehamilan akibat perbuatan informan.

Kutipan 1:

“Iya, baru kali ini.. Yah Alhamdulillah selama beberapa puluh tahun ndak ada pikiran yang jelek tuh ndak ada, baru-baru ini aja mba” (Informan Utama 1, Laki-laki, 47 tahun).

Kutipan 2:

“Empat kali, 4 kali itu selama 2 bulan..jaraknya dari yang pertama pas kedua ndak sampe satu bulan.. , hamil 7 bulan ketemu, kan diperiksa di Patrang.. pengen ngerjain lagi ya itu soalnya kan ndak terasa sudah setelah yang pertama.”. (Informan Utama 4, Laki-laki, 57 tahun).

c) Perasaan setelah melakukan Aktivitas Seksual

No.	Informan	Jawaban informan	Kategori
1.	IU 1	...Langsung biasa biasa sih anaknya ndak jerit ya ndak nangis. Saya nyessel mba langsung inget anak.	Mengaku menyesal setelah melakukan hubungan seks dengan anak
2.	IU 2	...Nyeselnya gimana yo, yoh mosok tak entekno nang yang ini ...senengnya, gimana yo lego ngono lo mba hehehe, yo puas tapi cuma gobyos kabeh (sambil tersenyum) orang setiap nganu tu satu kali sampe satu jam setengah	Merasa nyessel namun juga merasakan puas
3.	IU 3	Ya iya mba, tapi kan dianya juga yang ngajak	Merasakan menyesal dan menyalahkan korban
4.	IU 4	Tapi ndak sampe kejadian terus saya langsung inget “ oh ya itu anak”. Ndak tau pas itu saya lupa, lupa lupa akhirnya terjadi...ya, kalau sudah keluar kamar. Waktu nganterkan sekolah gitu, ya pikiran saya anak sama orang tua gitu, waktu melakuin saya ndak inget dah.	Merasakan menyesal namun saat melakukan tidak ingat bahwasanya korban adalah anak tirinya
5.	IU 5	Sebenarnya setelah ngelakuin saya mikir, lo kok bisa gitu. Duh yak apa ini gitu batin saya. Tapi saya ada rasa pengen lagi, ya saya teruskan dia ya diem aja..	Merasa menyesal dan heran atas kelakuannya, tapi keinginan untuk hubungan seks dengan anak tirinya muncul lagi
6.	IU 6	Ndak sadar mba, habis ngelakuin baru sadar kok bisa ya kita ngelakuin kaya gitu... Tapi setelah dua hari bilang gini “samean ndak tak kasi lagi” gitu katanya.. Yo polae belum nikah mba soalnya kan belum tunangan. Terus aku bilang “yang minta siapa, kan aku ndak minta samean yang ngajak. Kalau kamu ndak mau, ya gapapa”. Aku bilang “aku lo sayang ke kamu bukan karena nafsu” saya ndak dendam mba, karena meskipun niat saya benar tapi saya menyadari kalau cara saya salah. Siapa yang terima kalau anaknya ditidurin dulu	Mengaku sadar setelah melakukan hubungan seksual
7.	IU 7	Justru saya habis kejadian itu	Menyesal setengah mati

No.	Informan	Jawaban informan	Kategori
		menyesalnya setengah mati, seakan akan umpane saya dibakar ndak artinya bagi saya, saking menyesalnya.	

Interpretasi : semua informan merasa menyesal saat setelah melakukan aktivitas seksual dengan korban, namun beberapa informan melakukan kembali da lebih dari satu kali seperti pada IU 2, IU 3, IU 4, IU 5 dan IU 7.

Kutipan 1:

“...Langsung biasa sih anaknya ndak jerit ya ndak nangis. Saya nyesel mba langsung inget anak” (Informan Utama 1, Laki-laki, 47 tahun).

Kutipan 2:

“Nyeselnya gimana yo, yoh mosok tak entekno nang yang ini...senengnya, gimana yo lego ngono lo mba hehehe, yo puas tapi cuma gobyos kabeh (sambil tersenyum) orang setiap nganu tu satu kali sampe satu jam setengah” (Informan Utama 2, Laki-laki, 23 tahun).

Kutipan 3:

“Sebenarnya setelah ngelakuin saya mikir, lo kok bisa gitu. Duh yak apa ini gitu batin saya. Tapi saya ada rasa pengen lagi, ya saya teruskan dia ya diem aja..”(Informan Utama 5, Laki-laki, 48 tahun)